

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rumusan masalah yang disajikan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tegal secara umum sudah sesuai dengan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Untuk program dan pelaporan sudah bagus dan sesuai dengan regulasi yang ada. Untuk pengelolaan zakat sendiri ada beberapa program utama yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Tegal, yaitu ada program Tegal Cerdas, Tegal Sehat, Tegal Taqwa, Tegal Makmur dan Tegal Peduli. BAZNAS Kabupaten Tegal juga sedang merencanakan program ekonomi untuk para *diffabel* dengan pelatihan kemampuan skill supaya mereka yang memiliki kekurangan secara fisik bisa merubah keadaan ekonomi mereka dan diharapkan nantinya dapat menjadikan keluarganya lebih sejahtera dan bisa mengurangi angka kemiskinan di Kabupaten Tegal.
2. Implementasi regulasi zakat terhadap kinerja amil zakat di BAZNAS Kabupaten Tegal sudah sesuai dengan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sedangkan untuk pelaporan dan program-program yang berjalan juga sudah sesuai dengan regulasi yang ada. Dengan adanya regulasi zakat ini menjadikan proses manajemen dan optimalisasi ZIS menjadi lebih terarah dan sesuai dengan pasal-pasal yang sudah tercantum dalam regulasi tersebut. Para amil zakat cekatan dan tanggap dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya, mulai dari bagian penyaluran, keuangan, administrasi, SDM dan umum, mereka bekerja sesuai dengan porsinya masing-masing dan semua amil zakat sangat mematuhi peraturan kerja yang sudah diterapkan oleh lembaga maupun Negara dengan benar. Namun pada BAZNAS Kabupaten Tegal untuk jumlah amil zakatnya masih sedikit dan

terkadang masih ada amil zakat yang bekerja rangkap jabatan karena kekurangan tenaga kerja amil zakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran dalam implementasi regulasi zakat terhadap penilaian kinerja amil zakat di BAZNAS Kabupaten Tegal antara lain :

1. Dalam manajemen pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Tegal harus lebih bisa memanfaatkan media sosial untuk ajang promosi sesuai dengan kemajuan teknologi.
2. BAZNAS Kabupaten Tegal harus menyegerakan menambah amil zakat agar tidak ada perangkapan tugas karena hanya ada satu amil saja.

